



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Negara Republik Indonesia adalah negara hukum yang menjamin setiap orang berhak atas pengakuan, jaminan, perlindungan, dan kepastian hukum yang adil serta perlakuan yang sama dihadapan hukum. Demikian diamanatkan dalam Pasal 28D Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI 1945). Salah satu komponen penting dalam penegakan hukum adalah lembaga Kejaksaan, terutama dalam hal penuntutan perkara pidana. Selain berperan sebagai penuntut umum dalam proses persidangan, kejaksaan juga memiliki peran penting lainnya, yakni dalam hal pemberkasan data perkara pidana.

Kejaksaan Republik Indonesia juga mengisyaratkan bahwa lembaga Kejaksaan berada pada posisi sentral dengan peran strategis dalam pemantapan ketahanan bangsa, karena Kejaksaan berada di poros dan menjadi filter antara proses penyidikan dan proses pemeriksaan di persidangan serta juga sebagai pelaksana penetapan dan keputusan pengadilan. Sehingga, Lembaga Kejaksaan sebagai pengendali proses perkara, karena hanya institusi Kejaksaan yang dapat menentukan apakah suatu kasus dapat diajukan ke Pengadilan atau tidak berdasarkan alat bukti yang sah menurut Hukum Acara Pidana.

Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan adalah salah satu Kejaksaan di ibukota Provinsi Sumatera Selatan dengan wilayah tugas meliputi provinsi yang bersangkutan. Kantor Kejaksaan Tinggi ini berada di Jl. Gub H Bastari, 8 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30257. Di dalam lembaga Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan terdapat beberapa organisasi yang mempunyai tugas di bidang masing-masing meliputi Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan, Wakil kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan, Asisten bidang pembinaan, Asisten bidang intelijen, Asisten bidang pidana umum, Asisten bidan pidana khusus, Asisten bidang perdata dan TUN, Asisten bidang



---

pengawasan, Bidang tata usaha dan Koordinator. Untuk bagian yang mengurus data atau pengarsipan data perkara pidana terdapat pada organisasi Asisten bidang pidana umum, Asisten bidang pidana umum mempunyai tugas melaksanakan pengendalian, prapenuntutan, pemeriksaan tambahan, penuntutan, penetapan hakim dan putusan pengadilan, pengawasan terhadap pelaksanaan pidana bersyarat, pidana pengawasan, pengawasan terhadap pelaksanaan putusan lepas bersyarat dan tindakan hukum lainnya dalam perkara tindak pidana umum.

Penulis memilih Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan bagian Asisten Pidana Umum sebagai rujukan bahan penelitian tentang pengarsipan data, karena pengarsipan sendiri memiliki kendala seperti sulitnya mencari data arsip yang diperlulakan, maka dari itu penulis bermaksud untuk membuat aplikasi pengolahan data atau *e-arsip*. Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan juga sangat terbuka untuk rumusan masalah yang dibutuhkan karena saat ini pengarsipan data perkara pidana pada Kejaksaan tersebut masih menggunakan ms excel dan ms word sehingga di nilai kurang efisien dalam pengarsipan, karena petugas harus membuka 2 software dalam satu waktu. Dalam melaksanakan tugasnya Asisten bidang pidana umum melakukan pengolahan data untuk di arsipkan berupa kasus perkara pidana beserta laporannya

Berdasarkan pada kondisi yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis bermaksud membuat aplikasi pengolahan pemberkasan data perkara pidana dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah dalam mengecek pengarsipan data serta mempersingkat waktu. Aplikasi ini disajikan penulis dalam bentuk Laporan Akhir dengan judul **"Aplikasi Pengolahan Pemberkasan Data Perkara Pidana Berbasis Web pada Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan"**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penulisan laporan ini, yaitu "Bagaimana merancang sebuah aplikasi yang



dapat membantu proses pengolahan pemberkasan data perkara dan pidana berbasis *web* pada kantor kejaksaan tinggi sumatera selatan ?”.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Agar dalam penyusunan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang telah ditentukan, maka penulis hanya membatasi permasalahan yang akan dibahas, yaitu:

1. Lokasi pengambilan data dilakukan di Kejaksaan tinggi sumatera selatan
2. Data yang diolah seputar data perkara, pidana, jaksa serta mekanisme proses pengarsipan ataupun pengaksesan data perkara dan pidana secara online berlangsung dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database Mysql*.

### 1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari pembangunan Aplikasi Pengolahan Pemberkasan Data Perkara Pidana Berbasis *Web* pada Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan suatu Aplikasi pengolahan data berbasis *Web* yang bisa meminimalisir permasalahan khususnya di bagian pendataan perkara pidana sehingga prosesnya menjadi cepat dan efisien.
2. Untuk membantu petugas Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan dalam proses pemberkasan data perkara pidana.

### 1.5 Manfaat

Adapun Manfaat dari pembangunan Aplikasi Pengolahan Pemberkasan Data Perkara Pidana Berbasis *Web* pada Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

1. Mengatasi dan memperbaiki masalah pengolahan data perkara pidana pada Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan.
2. Memberikan informasi seputar data perkara pidana kepada pengunjung, karena pengunjung dapat mengakses informasi secara langsung melalui Aplikasi.



---

## 1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Metodologi juga merupakan analisis teoretis mengenai suatu cara atau metode. Metode penelitian terdiri dari 2 jenis yaitu:

1. penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pemahaman terhadap fenomena social yang terjadi dimasyarakat. Pada metode penelitian ini peneliti menggunakan perspektif dari partisipan sebagai gambaran yang diutamakan dalam memperoleh hasil penelitian.
2. penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang bersifat sistematis dan menggunakan model model yang bersifat matematis. Teori teori yang digunakan serta hipotesa yang diajukan juga biasanya berkaitan dengan fenomena alam.

### 1.6.1. Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Jl. Gub H Bastari, 8 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30257.

### 1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Data Primer

Data Primer yaitu data utama yang memerlukan interaksi langsung. Adapun cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data primer yaitu:

##### a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan langsung atau observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan langsung melihat kegiatan yang dilakukan oleh *user*. Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Dalam praktek di lapangan, penulis melakukan observasi di Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera



---

Selatan, Melalui observasi yang dilakukan penulis, kendala yang dihadapi adalah tidak efiseinsinya dalam melakukan pengolahan pemberkasan data.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode atau suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan pihak yang terkait yang dapat memberikan informasi mengenai data perkara, jenis sanksi, nama tersangka, nama jaksa.

**2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada. Data sekunder ini juga dikumpulkan dari sumber lainnya seperti perpustakaan, lapangan, dan dari sumber dokumen lainnya. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder sebagai berikut :

a. Metode penelitian Kepustakaan

Yaitu pengumpulan data-data yang didapat dari buku-buku panduan atau referensi yang diperlukan dalam penulisan penelitian, dengan cara mempelajari dan menelaah isi literature melalui metode pendekatan pada masalah yang sebenarnya.

b. Metode Dokumentasi

Yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber, kebanyakan dari materi sejenis dokumen yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan sejarah, tujuan, dan struktur organisasi.



---

## 1.7 Sistematika Penulisan

Agar mendapat gambaran yang jelas terhadap penyusunan laporan kerja praktek, maka laporan kerja praktek ini dibagi menjadi lima BAB, secara garis besar sistematika pembahasan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada BAB ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai laporan akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang permasalahan, Tujuan dan Manfaat, Tujuan dan Manfaat penyusunan laporan akhir, Metode pengumpulan data dan Sistematika Penyusunan Laporan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada BAB ini akan menjelaskan teori umum yang berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan sistem program yang akan dibuat

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada BAB ini akan diuraikan sejarah berdirinya Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan, Visi dan Misi dan Struktur Organisasi pada Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pembahasan dari masalah yang ada melalui perancangan Aplikasi Pengolahan Pemberkasan Data Perkara Pidana Berbasis *Web* pada Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan.



## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

BAB ini berisi kesimpulan dan saran yang berguna bagi semua pihak dan sebagai tahun tinjauan untuk pihak yang membacanya.